

PEMANFAATAN LAYANAN E-LIBRARY BERBASIS SLiM UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA PADA PERPUSTAKAAN STMIK INDRAGIRI

Ikhwan Anshori*1,

¹ Program Studi Sistem Informasi, STMIK Indragiri , Riau, Indonesia

e-mail: *1ikhwananshori@gmail.com

Abstrak

E-library merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi era 4.0. Meskipun E-library sebagai terobosan baru di perpustakaan konveksional terus berkembang, tidak menutup kemungkinan perkembangan tersebut selalu dimanfaatkan dengan maksimal, seperti halnya perpustakaan yang ada di STMIK Indragiri yang masih memanfaatkan perpustakaan konveksional. Hal tersebut menjadi penyebab literasi yang ada di STMIK Indragiri rendah, karena masih dianggap tidak menarik dan membosankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Waterfall dan kuantitatif, yaitu metode yang digunakan dalam pengembangan dan menjabarkan suatu perangkat lunak melalui beberapa proses yang berurut, mengalir dari atas kebawah dengan melewati beberapa fase dalam penggunaan layanan SliM 9 Bulian dalam peningkatan literasi digital siswa. Penguatan dan pendampingan juga terlaksana dengan baik untuk memberikan pemahaman bagi civitas akademika STMIK Indragiri terkait fitur-fitur, pengelolaan buku, peminjaman buku, dan pengembalian buku. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan mengoptimalkan perpustakaan STMIK Indragiri menjadi E-Library memberikan banyak manfaat serta berbagai dampak positif bagi pengelola serta pengguna perpustakaan.

Kata kunci— Perpustakaan Digital, E-Library, SliM.

Abstract

E-library is one proof of the development of technology in the 4.0 era. Although E-library as a new breakthrough in conventional libraries continues to develop, it does not rule out the possibility that these developments are always maximally utilized, as is the case with the library at STMIK Indragiri which still utilizes a conventional library. This is the cause of low literacy at STMIK Indragiri, because it is still considered uninteresting and boring. The methods used in this research are Waterfall and quantitative, which are methods used in developing and describing a software through several sequential processes, flowing from top to bottom by passing through several phases in the use of SliM 9 Bulian services in improving student digital literacy. Strengthening and mentoring are also well implemented to provide understanding for the STMIK Indragiri academic community regarding features, book management, book borrowing, and book returns. The results of this study conclude that by optimizing the STMIK Indragiri library into an E-Library provides many benefits and various positive impacts for library managers and users.

Keywords— Digital Library, E-Library, SliM

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga layanan kepada masyarakat, mahasiswa, pelajar dan lainnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Perpustakaan menjadi salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap Perguruan Tinggi seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55. Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. E-library sendiri merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi era 4.0. E-Library atau yang biasa disebut dengan Perpustakaan Digital ini merupakan sebuah tempat yang dapat dipergunakan untuk melakukan pinjam meminjam serta pengembalian buku tanpa harus datang ke perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Berkembangnya E-Library tidak menutup kemungkinan indeks minat baca yang ada di Indonesia terus meningkat. Badan Pusat Statistik tahun 2022 sendiri menyebutkan bahwa kebiasaan membaca yang ada di masyarakat Indonesia berada pada angka 59,52 dengan durasi membaca paling lama 4-5 jam dan 4-5 buku tiap tiga bulannya (Yusniah et al., 2023). Bahkan The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) sendiri menyebutkan bahwa minat baca yang ada di Indonesia cukup rendah dan berada diurutan ke-60 dari 61 negara di dunia. Selain itu, budaya baca yang ada di Indonesia sendiri hanya mencapai 1% individu yang memiliki minat dalam membaca, dan 99% individu tidak memiliki minat dalam membaca (Mulasih & Hudhana, 2020).

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya budaya literasi masyarakat Indonesia terutama di kalangan siswa-siswi SMK. Faktorfaktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di bangku perguruan tinggi (Nurmalasari et al., 2023). Mereka beranggapan bahwa dengan menempuh Pendidikan di SMK sudah cukup dan memasuki fase yang matang untuk langsung bekerja. Kemudian untuk faktor eksternal ini dapat disebabkan karena fasilitas buku yang kurang memadai, harga buku yang relative mahal, serta kurangnya dukungan dari orang tua/teman (Mulasih & Hudhana, 2020). Di era persaingan yang semakin kompetitif ini budaya literasi menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan. Kurangnya budaya literasi dapat memberikan dampak negatif bagi generasi penerus bangsa seperti menjadi pemuda yang malas, kurangnya ilmu pengetahuan, rendahnya pengetahuan analisis, problem solving, dan critical thinking. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mencegah hal-hal tersebut ialah dengan meningkatkan minat baca siswa. Indeks minat baca ini dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan kembali fungsi perpustakaan. Sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan memiliki fungsi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Asmoro & Sari, 2020).

Dengan adanya perpustakaan, maka sumber informasi bagi guru dan siswa akan terpenuhi. Seperti halnya di STMIK Indragiri , terdapat dua perpustakaan yang masih dikelola secara konvensional. Cara lama masih dipergunakan, yaitu dengan mencatat setiap peminjaman atau pengembalian di buku besar. Cara lama tersebut dapat menyebabkan data kurang akurat, tercecernya pendataan buku, dan kurangnya minat siswa karena tidak praktis dalam melakukan peminjaman. Hal tersebut menjadi penyebab literasi yang ada di STMIK Indragiri terbilang rendah. Guna meningkatkan pelayanan perpustakaan, dalam penelitian kali ini mahasiswa Kampus Mengajar 6 bersama Sekolah akan mengoptimalkan E-Library yang sempat terhenti (Sulistiani et al., 2022). Dengan memanfaatkan SliM 9 Bulian sebagai perangkat lunak untuk E-Library maka perpustakaan tidak akan menjadi membosankan, mudah dijangkau, serta dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan telah ditetapkan bahwa perpustakaan merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang administrasi karya tulis, cetakan, dan lain-lain yang keberadaannya memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan pelestarian. Seiring dengan perkembangan perangkat teknologi informasi telah banyak mengubah tatanan/pola kerja termasuk perpustakaan. Pada umumnya perpustakaan memiliki pola kerja

secara konvensional dan sederhana, saat ini pola kerja perpustakaan telah banyak berkamuflase salah satunya menjadi E-Library.

E-Library merupakan perpustakaan yang seluruh tata kelolanya disajikan dalam bentuk digital (Arum & Marfianti, 2021). Manajemen yang terdapat di E-Library dapat mempermudah manajemen perpustakaan dalam bekerja. Fungsi otomasi yang terdapat pada E-Library ini berfokus pada kontrol komputer dari sistem manajemen layanan. Dengan adanya E-Library ini, anggota dapat menerima dan mengakses informasi melalui katalog online yang disediakan dimana dan kapan saja. Teknologi informasi yang terdapat di E-Library memperoleh reputasi baru sesuai dengan apa yang diinginkan oleh banyak orang. Pemustaka dapat mengakses database secara online, katalog perpustakaan, dan sumber informasi yang tak terhitung jumlahnya dalam waktu yang relative singkat.

Kegiatan ini dilaksanakan di STMIK Indragiri yang merupakan salah satu kampus yang terletak di Jl. Duyung Pekanbaru.

Jika dilihat dari sarana dan prasarana sendiri, STMIK Indragiri telah memenuhi standar. Perpustakaan yang terdapat di STMIK Indragiri juga telah menyediakan berbagai kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar seperti buku fiksi, kamus, serta berbagai buku lain yang sesuai dengan program studi. Akan tetapi, terdapat beberapa sarana dan prasarana yang belum digunakan dengan maksimal.

Penggunaan SLiM sebagai Software untuk mengembangkan perpustakaan berbasis digital merupakan alternatif untuk mengoptimalkan penggunaan perpustakaan di STMIK Indragiri yang sempat tertunda. SLiM sendiri diproduksi oleh Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional. Senayan Library Management System atau yang biasa disebut dengan SLiM ini merupakan sebuah software berbasis sistem manajemen perpustakaan atau library management system dengan sumber terbuka gratis yang diberikan lisensi di bawah General Public License (GPL) (Achmad & Arifin, 2021). Sistem yang digunakan dalam SLiM ini berbasis web yang memungkinkannya untuk diakses secara daring (dalam jaringan) dari berbagai sistem operasi komputer. Seiring dengan perkembangan zaman, SLiM terus berkembang dengan menambahkan fitur baru yang tetap sejalan dengan standar dan esensi ilmu perpustakaan. SLiM dirilis pada tahun 2007 dan terus mengalami perkembangan mulai dari SLiM Senayan3 Stabel 3 hingga sekarang menjadi SLiM versi 9 (Setiawan et al., 2022).

Pemilihan SLiM 9 Bulian sebagai software untuk mengoptimalkan perpustakaan yang ada di STMIK Indragiri tentunya telah melalui berbagai pertimbangan. (Rabani et al., 2022) menyatakan bahwa SLiM memiliki manfaat untuk memudahkan aktivitas administrasi perpustakaan. Selain itu, (Setiawan et al., 2022) juga menyatakan beberapa manfaat SLiM pada perpustakaan di antaranya ialah dapat mempercepat pekerjaan di perpustakaan, dapat mempermudah pemustaka dalam mencari buku atau bahan Pustaka, dapat membuat kerja menjadi lebih efektif, dapat membuat sistem sirkulasi menjadi mudah, serta memudahkan dalam pendataan anggota. Banyaknya kegiatan yang terdapat di perpustakaan seperti peminjaman, pengembalian, pengelolaan, manajemen anggota, dan lainnya yang terdapat pada SLiM dapat digunakan para pengguna dalam menentukan kebijakan pengadaan dan pengembangan perpustakaan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan sistem yang telah dilakukan, E-Library berbasis SLiM 9 Bulian ini memiliki beberapa fitur utama seperti login, OPAC, Bibliography, Circulation, Membership, Master File, Stock Take, System, Reporting, Serial Control, dan Logout.

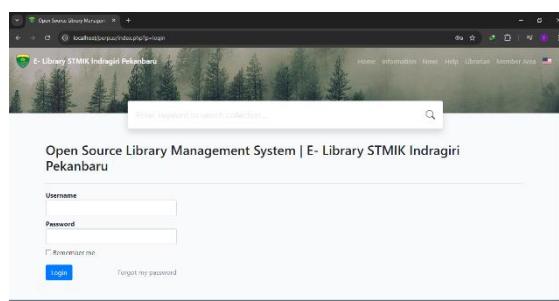
2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian kali ini ialah Waterfall dan kuantitatif, yaitu metode yang digunakan dalam pengembangan dan menjabarkan suatu perangkat lunak melalui beberapa proses yang berurut, mengalir dari atas kebawah dengan melewati beberapa fase. Penelitian sekaligus peningkatan layanan ini dilakukan pada bulan Agustus hingga Oktober 2023 di STMIK Indragiri. Metode yang digunakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 6 dalam peningkatan layanan E-Library berbasis SliM dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Tampilan Utama*

SLiM memiliki tampilan utama yang sederhana serta mudah untuk dimengerti. Tampilan halaman login dari SLiM 9 Bulian yang telah dialokasikan untuk STMIK Indragiri dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tampilan awal pada SLiM 9 Bulian

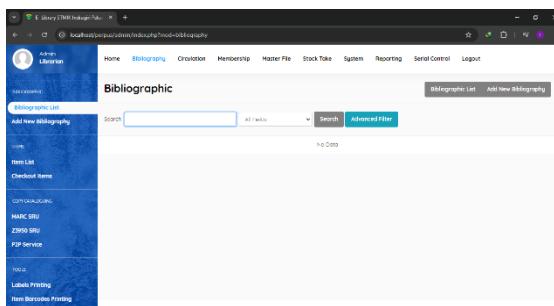
Gambar 1 di atas merupakan gambar tampilan awal pada SliM 9 Bulian, yaitu pada fitur login petugas. SliM 9 Bulian sendiri merupakan pengembangan dari SliM 8 Akasia dan SliM 7 Cendana yang merupakan legendaris dari layanan perpustakaan SliM.

3.2. **OPAC (Online Public Acses Catalog)**

OPAC merupakan sebuah layanan yang memiliki fungsi untuk menelusuri koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan (Gambar 2). OPAC sendiri sebenarnya memiliki fungsi yang sama seperti katalog online. Dengan adanya OPAC ini maka akan memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi yang terdapat di dalam perpustakaan.

3.3. **Bibliography**

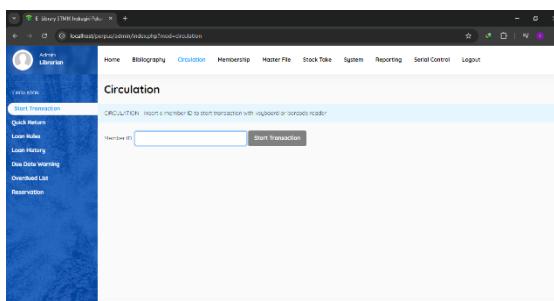
Bibliography merupakan salah satu fitur yang terdapat di SliM dan sengaja disediakan untuk perpustakaan agar memudahkan dalam melakukan investarisasi buku seperti menginput data bibliografi, mengubah atau mengedit data bibliografi, membuat nomor barcode, mencetak label dan barcode buku, serta melakukan eksport/import data bibliografi (Gambar 3).



Gambar 2. Tampilan Bibliography

3.4. Circulation

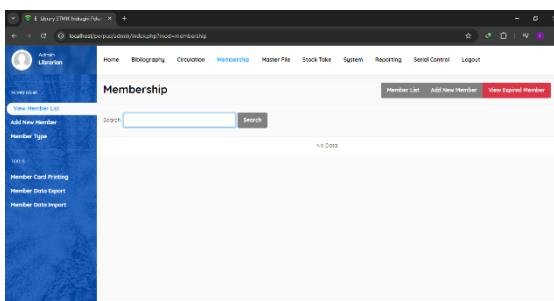
Fitur Circulation atau sirkulasi dalam Bahasa Indonesia memiliki fungsi untuk mencatat peminjaman, pengembalian, serta perpanjangan masa pinjam buku (Gambar 4). Dalam fitur ini, pustakawan dapat menetapkan aturan dalam peminjaman dan dapat juga digunakan untuk mendata anggota yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian buku



Gambar 3. Tampilan Fitur Circulation

3.5. Membership

Membership atau keanggotaan merupakan salah satu fitur SLiM yang memiliki fungsi untuk mendaftarkan anggota perpustakaan (Gambar 5). Melalui fitur ini pustakawan akan memasukan data anggota, tipe anggota, serta mencetak kartu keanggotaan.



Gambar 4. Tampilan Fitur Membership

4. KESIMPULAN

Penerapan E-Library di STMIK Indragiri berjalan dengan baik. Penguatan dan pendampingan juga terlaksana dengan baik untuk memberikan pemahaman bagi civitas akademika STMIK Indragiri terkait fitur-fitur, pengelolaan buku, peminjaman buku, dan pengembalian buku. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan mengoptimalkan perpustakaan STMIK Indragiri menjadi E-Library memberikan banyak manfaat serta berbagai dampak positif bagi pengelola serta pengguna perpustakaan.

5. SARAN

Untuk penelitian selanjutnya lebih dikembangkan lagi, karena banyak sekali pembasan pada SliM 9 Bulian dan sangat memberikan banyak manfaat serta berbagai dampak positif bagi pengelola serta pengguna perpustakaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim perpustakaan dan pimpinan STMIK Indragiri yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, F. P., & Arifin, T. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Restoran Berbasis Android Dan Desktop Pada Restoran Sushi Zen Ramen. <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.277>

Armindo Putra, Y., Dedy Irawan, J., & Faisol, A. (2021). Penerapan IoT (Internet of Things) Sistem Portal Otomatis Melalui Suhu Untuk Mencegah Penularan Virus Covid-19. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 5(2), 815–821. <https://doi.org/10.36040/jati.v5i2.3773>

Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi. *Information Science and Library*, 2(2), 92–100. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jils>

Asmoro, B. T., & Sari, D. K. (2020). *Meningkatkan Literasi siswa Desa SUkodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Melalui Revitalisasi Perpustakaan Desa*. 3(2), 280–288.

Aulia, R., Gani, T. A., & Ardiansyah. (2019). Pengembangan Aplikasi UILIS Mobile Sebagai Sarana Pemesanan Buku di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Karya Ilmiah Teknik Elektro*, 4(4), 10–18.

Ichwani, A., & Bainuri, M. V. (2022). *E-Library Interaktif dengan SLiM Bulian Menggunakan Metode RAD*. 10(2), 97–111.

Mulasisih, & Hudhana, W. D. (2020). Urgensi Budaya Literasi dan Upaya Membangun Minat Baca. *Jurnal*, 9(2), 43–50.

Nurmalasari, N., Hidayat, T., Rosadi, I., Yunita, R., & Holisoh, E. (2023). *Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi di SMK MU Cimerak*. 2(1), 135–147.

Rabani, S., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Penerapan Aplikasi SLiMS 9 versi Bulian Untuk Mewujudkan Katalog Elektronik di Perpustakaan SMAN 1 Cicalengka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6425>

Setiawan, A., Nursanti Rukmana, E., & Saeful Rohman, A. (2022). Manfaat SLiMS 9 Bulian Untuk Katalog Di Perpustakaan SMPN 3 Jampangtengah. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 3(2), 69–87. <https://doi.org/10.24036/ib.v3i2.273>

Sulistiani, H., Isnain, A. R., Yasin, I., Mega, E. D., Virgilia, A., & Akbar, A. (2022). Penerapan Dan Pelatihan Perpustakaan Digital Pada SMK N 1 Padang Cermin. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 82–87. <https://doi.org/10.59458/jwl.v2i2.38>

Yusniah, Lubis, N., Adilla, N., & Ritonga, I. H. (2023). *Jaringan Kerjasama Perpustakaan Lapangan*. 3(3), 573–580. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i3.2579>